

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan data pengamatan hasil pengolahan data dan pembahasan pada bab iv dan bab v, maka kesimpulan yang dapat diambil dari analisis dampak lingkungan terhadap kegiatan penambangan batuan andesit di PT Desira Guna Utama dalam upaya pemantauan dan pengelolaan lingkungan terhadap kegiatan pasca tambang batuan andesit adalah sebagai berikut :

1. Keadaan Rona Awal

Keadaan rona awal PT Desira Guna Utama berdasarkan hasil laporan eksplorasi dan data pengamatan tahun 1996, daerah penambangan PT Desira Guna Utama berupa perbukitan yang ditumbuhi oleh tanaman-tanaman atau dimanfaatkan untuk daerah perkebunan seperti pohon pisang, pohon bambu, pohon jati, pohon jambu batu dan lain-lain. Rona akhir setelah kegiatan penambangan mengalami perubahan terutama kearah sebelah timur yang merupakan front kerja penambangan PT Desira Guna Utama yang terjadi penurunan elevasi antara 80 mdpl - 100 mdpl, sedangkan untuk didaerah *emplacement* dan sarana fasilitas penunjang tidak begitu mengalami perubahan karena diperuntukan sebagai bangunan semi permanen.

2. Dampak lingkungan

- a) Dampak lingkungan dari operasi penambangan berupa bukaan *overburden* untuk dilakukan proses penggalian menyebabkan

kerusakan lingkungan dengan penurunan elevasi tanah akibat pembongkaran lahan.

- b) Kegiatan reklamasi dilakukan untuk mengembalikan lahan yang sudah terbuka akibat kegiatan penambangan dengan melakukan penimbunan kembali dengan tanah top soil dan pemberian pupuk yang bertujuan untuk mengembalikan unsur hara tanah atau kesuburan tanah setelah kegiatan pasca tambang.
 - c) Persiapan penutupan tambang untuk meminimalisir kerusakan-kerusakan yang timbul akibat kegiatan penambangan dengan merencanakan lahan-lahan yang perlu dilakukan reklamasi dan revegetasi untuk mencapai kriteria keberhasilan dari penutupan tambang dan reklamasi.
 - d) Ahli fungsi lahan dari pit penambangan dilakukan untuk meminimalisir banjir yang terjadi didalam pit akibat intensitas curah hujan yang tinggi, longso yang terjadi dari kemiringan lereng bekaan bukaan tambang dilakukan dengan pembuatan tanggul pada pinggir-pinggir lereng yang berguna sebagai saluran air atau drainase agar tidak terjadi longsor.
3. Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan
- a) Rencana pengelolaan dan pemantauan yang dilakukan di PT Desira Guna Utama yang dilakukan berdasarkan peraturan pemerintah dan undang- undang yang berlaku dalam upaya kegiatan pengelolaan lingkungan dan pemantauan lingkungan untuk melihat program reklamasi dan penutupan tambang telah berhasil baik dan untuk mengetahui kualitas air sungai dan air tanah di sekitar bekas lahan tambang.

b) Rencana pengelolaan dan pemantauan fauna adalah untuk mengetahui keberhasilan reklamasi lahan bekas sarana penunjang dan bekas lokasi tambang, sehingga lokasi tersebut dapat berfungsi sebagai habitat fauna area penambangan akan ditanami oleh tanaman jabon atau tanaman sengon untuk mengembalikan rona akhir dari aktifitas setelah pasca penambangan yang diusahakan untuk mengembalikan kondisi rona awal seperti semula. Dengan kata lain PT Desira Guna Utama dalam segi penambangan terhadap kaitan dengan lingkungan masih terbilang aman dan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku dan terkait.

6.2 Saran

PT Desira Guna Utama sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang penambangan batuan khususnya di bidang penambangan batuan andesit, saat ini mendukung program pemerintah dalam peningkatan nilai bahan galian batuan andesit sebagai dasar bahan baku dari pembangunan infrastruktur (pembangunan fisik seperti perumahan, gedung, jalan bebas hambatan, jembatan serta lain sebagainya). PT Desira Guna Utama mencoba akan melakukan penambangan andesit guna memenuhi sebagian kebutuhan tersebut. Dengan harapan dari kegiatan pelaksanaan penambangan batuan andesit ini akan membuka lapangan kerja baru, sehingga akan menambah pendapatan penduduk, pendapatan daerah dan pertumbuhan ekonomi daerah sekitar lokasi khususnya, umumnya wilayah Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor.